

# **BUKU PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

**TAHUN 2018**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan terselesainya penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Skripsi untuk Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri. Buku ini disusun dengan maksud untuk dijadikan pedoman buku dalam menyusun skripsi bagi mahasiswa dan keseragaman bimbingan oleh Dosen Pembimbing. Mudah-mudahan dengan adanya buku ini akan mempermudah bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan diharapkan semua ketentuan dalam buku ini dipenuhi. Dengan perkataan lain skripsi mahasiswa dapat diterima oleh Fakultas Pertanian apabila semua ketentuan dalam buku pedoman ini dipenuhi.

Buku Pedoman secara bertahap akan dilakukan perbaikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan sehingga dengan demikian skripsi yang disusun mahasiswa dapat sesuai dengan tuntutan keadaan.

Kami menyadari bahwa Buku Pedoman yang kami susun ini masih jauh dari sempurna untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi sempurnanya buku yang kami susun ini. Akhirnya mudah-mudahan buku yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Kediri, Oktober 2018

Ttd

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Pengertian.....	1
2. Tujuan .....	1
<b>II. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI</b> .....	2
1. Kerangka.....	2
2. Bagian Pelengkap .....	2
3. Tubuh Utama Skripsi .....	2
<b>III. BAGIAN PELENGKAP</b> .....	3
1. Sampul.....	3
2. Halaman Judul Skripsi.....	3
3. Halaman Persetujuan.....	3
4. Halaman Pengesahan.....	3
5. Halaman Pernyataan.....	3
6. Halaman Peruntukan.....	3
.....	
7. Halaman Ringkasan .....	3
8. Halaman Kata Pengantar .....	4
9. Halaman Riwayat Hidup .....	4
10. Halaman Daftar Isi.....	4
11. Halaman Daftar Tabel .....	4
12. Halaman Daftar Gambar .....	5
13. Halaman Daftar Symbol .....	5
<b>IV. TUBUH UTAMA SKRIPSI</b> .....	6
1. Pendahuluan .....	6
2. Tinjauan Pustaka.....	6
3. Metode Penelitian.....	6
4. Hasil dan Pembahasan .....	7
5. Kesimpulan dan Saran .....	7
<b>V. PUSTAKA</b> .....	8
1. Cara Mengutip Pustaka .....	8
2. Daftar Pustaka .....	8
<b>VI. GAMBAR, TABEL, LAMBANG, SATUAN DAN SINGKATAN, DAN CETAKAN MIRING</b> .....	11
1. Gambar .....	11
2. Tabel.....	11
3. Lambang .....	12
4. Satuan dan Singkatan .....	12
5. Cetak Miring (Italic) .....	13
<b>VII. SYARAT-SYARAT PENGETIKAN</b> .....	14
1. Kertas.....	14
2. Mengetik .....	14

3. Perbaikan Kesalahan .....	14
4. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku .....	14
5. Nomor Halaman .....	05
<b>VIII. PEDOMAN SEMINAR ILMIAH .....</b>	<b>16</b>
<b>IX. PEDOMAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>17</b>

**LAMPIRAN**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Pengertian**

Seorang Mahasiswa Fakultas Pertanian Program Strata Satu (S1) pada akhir studinya diwajibkan untuk membuat Karya Tertulis Ilmiah.

Karya tulis tersebut sebagai bahan ujian akhir untuk memperoleh ijazah sarjana yang sesuai dengan SK MENPAN No. 59/1987 dikenal dengan nama Skripsi untuk program S1 dan Tesis untuk S2 serta Disertasi untuk S3.

Dalam kaitannya dengan hal di atas, maka skripsi yang dimaksud dalam pedoman ini ialah karangan ilmiah yang ditulis berdasarkan atas hasil penelitian (percobaan atau survey) disertai dengan penggalian pendapat-pendapat dari sejumlah pustaka yang merupakan syarat pokok bagi mahasiswa dalam menempuh ujian akhir untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri.

### **2. Tujuan**

Buku Pedoman Penelitian Skripsi ini disusun dengan tujuan agar para mahasiswa mendapatkan tuntunan yang pasti sewaktu menulis skripsi oleh dosen pembimbing. Dengan perkataan lain, skripsi mahasiswa dapat diterima oleh Fakultas Pertanian UNISKA, apabila semua ketentuan dalam Pedoman Penulisan Skripsi ini dipenuhi.

## **II. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI**

### **1. Kerangka**

Pada umumnya skripsi dapat dibagi menjadi dua bagian:

- a. Pelengkap
- b. Tubuh utama skripsi

### **2. Bagian Pelengkap**

Bagian pelengkap skripsi terdiri dari:

- a. Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Persetujuan dari Dosen Pembimbing
- d. Halaman Pengesahan dari Dosen Penguji
- e. Halaman Pernyataan
- f. Ringkasan
- g. Halaman Riwayat Hidup
- h. Halaman Kata Pengantar
- i. Halaman Daftar Isi
- j. Halaman Daftar Tabel
- k. Halaman Daftar Gambar dan Ilustrasi
- l. Lampiran

### **3. Tubuh Utama Skripsi**

Tubuh utama skripsi terdiri dari:

- a. Pendahuluan
- b. Tinjauan Pustaka
- c. Bahan dan Metode
- d. Hasil dan Pembahasan
- e. Kesimpulan dan Saran
- f. Daftar Pustaka

### **III. BAGIAN PELENGKAP**

#### **1. Sampul**

Sampul skripsi berwarna hijau tua. Pada sampul tersebut dicetak Judul Skripsi, Nama lengkap penulis, lambang dan nama Universitas Islam Kadiri, Fakultas Pertanian, Program Studi dan tahun skripsi tersebut diajukan. Semua huruf dicetak dengan huruf besar kecuali kata “oleh” yang dicetak dengan huruf kecil. Semua huruf dicetak dengan tinta emas. Sampul terdiri dari dua bagian sampul depan dari karton (hard cover) dan sampul dalam dari kertas HVS putih. Contoh sampul dan contoh logo (lambang) Universitas Islam Kadiri disajikan pada lampiran 1.

Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, kata SKRIPSI dan tahun kelulusannya. Cara penulisan mengikuti punggung buku.

#### **2. Halaman Judul Skripsi**

Halaman judul skripsi dicetak pada halaman baru. Isi halaman ini sama dengan halaman sampul skripsi, Perbedaannya pada halaman judul ini dicetak dalam kertas berwarna putih tebal. Contoh pada lampiran 2.

#### **3. Halaman Persetujuan**

Halaman persetujuan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat judul skripsi, nama penulis, nomor induk mahasiswa, Program Studi, nama dan tanda tangan pembimbing, Nama dan tanda tangan Dekan, dan tanggal persetujuan. Contoh pada lampiran 3.

#### **4. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat: nama penguji dan tanggal kelulusan. Contoh pada lampiran 4.

#### **5. Halaman Pernyataan**

Halaman pernyataan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat: pernyataan tentang orisinalitas skripsi yang disusun dari unsur plagiasi. Contoh pada lampiran 5

#### **6. Halaman Peruntukan**

Halaman peruntukan bukan merupakan halaman yang wajib untuk diadakan. Pada halaman tersebut dituliskan untuk siapa skripsi didedikasikan. Pada halaman ini tidak dibenarkan menulis motto. Contoh pada lampiran 6.

## **7. Ringkasan**

Ringkasan diketik pada halaman baru dan diberi judul RINGKASAN yang diketik dengan huruf besar di tengah halaman. Ringkasan mencakup : alenia pertama berisi tujuan penelitian yang dilanjutkan penjelasan tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Alenia kedua memuat metode, berisi penjelasan tentang rancangan/analisis penelitian. Hasil percobaan disajikan pada alenia ketiga. Keseluruhan ringkasan dianjurkan tidak lebih dua halaman diketik 1 spasi. Contoh pada lampiran 7.

## **8. Halaman Kata Pengantar**

Halaman kata pengantar diketik pada halaman baru dan diberi judul KATA PENGANTAR yang diketik dengan huruf besar di tengah halaman tanpa diakhiri sebuah titik. Pada halaman ini penulis menjelaskan dalam rangka apa skripsi ini dibuat dan penyampaian terima kasih pada Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping, Perorangan lain yang telah memberi bimbingan, nasehat, saran dan kritik dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan kepada perorangan atau badan yang telah memberikan bantuan fasilitas dan sebagainya yang dirasakan langsung oleh mahasiswa. Contoh pada lampiran 8.

## **9. Halaman Riwayat Hidup**

Riwayat Hidup penulis diperlukan dalam suatu skripsi, dengan menggunakan sebanyak-banyaknya satu halaman. Didalamnya dicantumkan tempat dan tanggal lahir, siapa kedua orang tuanya, pendidikan sejak sekolah dasar hingga mencapai gelar Pendidikan Tinggi terakhir, pengalaman kerja dengan menyebutkan secara singkat jabatan yang pernah dipangkunya apabila ada. Contoh pada lampiran 9.

## **10. Halaman Daftar Isi**

Halaman daftar isi diketik pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI yang diketik dengan huruf besar tanpa diakhiri dengan sebuah titik. Penempatan DAFTAR ISI di tengah-tengah kertas.

Dalam daftar isi dimuat daftar pustaka dan lampiran. Keterangan-keterangan yang mendahului daftar isi tidak perlu dimuat dalam daftar isi ini.

Judul bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap kata diketik dengan huruf besar. Baik judul bab maupun anak bab tidak diakhiri dengan titik. Nomor bab menggunakan angka romawi dan anak bab diberi nomor dengan angka Arab. Baik nomor bab maupun anak bab tidak diakhiri dengan titik. Anak-anak bab tidak perlu dicantumkan dalam daftar isi. Contoh pada lampiran 10.

## **11. Halaman Daftar Tabel**

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR TABEL yang diketik dengan huruf besar tanpa diakhiri dengan titik.

Penempatan daftar tabel di tengah-tengah kertas. Daftar tabel menyangkut semua tabel yang terdapat dalam teks dan tabel dalam lampiran 11.

Nomor tabel menggunakan angka Arab. Nomor diketik tepat pada permulaan batas tepi kiri pengetikan dan tidak diakhiri titik, sedangkan perkataan halaman



diketik pada batas pinggir kanan sedemikian rupa sehingga huruf akhir “n” jatuh tepat 3 cm dari tepi kertas. Nomor tabel dan halaman diketik dua spasi dibawah daftar tabel.

Jarak tabel pertama dari daftar tabel adalah 4 spasi. Judul tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks. Akhir dari setiap judul tabel dihubungkan dengan titik-titik dengan nomor halaman dimana tabel tersebut dijumpai dalam teks. Judul yang memerlukan lebih dari satu baris diketik satu spasi. Jarak antar judul tabel yang satu dengan berikutnya adalah dua spasi. Contoh pada lampiran 11.

## **12. Halaman Daftar Gambar**

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman ini memuat DAFTAR GAMBAR, nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman tempat pemuatannya baik dalam teks maupun dalam lampiran.

Ketentuan tentang penyetikan seperti diuraikan dalam halaman daftar tabel (butir 10). Contoh Daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 12.

## **13. Halaman Daftar Lampiran**

Halaman daftar lampiran diketik pada halaman baru. Halaman ini memuat DAFTAR LAMPIRAN, nomor lampiran, judul lampiran dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks.

Ketentuan tentang penyetikan seperti diuraikan dalam halaman daftar tabel (butir 10). Contoh Daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 13.

## IV. TUBUH UTAMA SKRIPSI

Tubuh utama skripsi dibagi dalam beberapa bab, diawali dengan bab Pendahuluan dan diakhiri dengan Daftar Pustaka, jumlah bab tidak dibakukan, melainkan menurut keperluan yang wajar dari penulisan dalam mengemukakan skripsinya. Secara umum tubuh utama skripsi terdiri dari bab Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran serta Daftar Pustaka.

### 1. Pendahuluan

Bab ini terdiri dari : (a) **Latar Belakang**, alasan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Sumber permasalahan yang didapat, apakah dari pengamatan di lapangan, dari pernyataan pemerintah, dari media masa, atau dari pustaka ilmiah yang memuat hasil-hasil penelitian dimana kita akan melanjutkan penelitian yang telah dilakukan itu. (b) **Tujuan Penelitian**, merupakan bentuk lain dari hasil perumusan masalah penelitian selain judul. Bentuk perumusan ini penting, karena dapat menjadi penuntun langkah-langkah berikutnya. Tidak ada aturan yang baku mengenai cara merumuskan tujuan penelitian, tetapi dari rumusan tersebut diharapkan dapat memberikan petunjuk tentang data apa yang diperlukan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam penelitian itu. (c) **Manfaat Penelitian**, berkaitan erat dengan tujuan penelitian yang berisi uraian tentang kemungkinan penerapan hasil penelitian. (d) **Hipotesis**, merupakan dugaan atau pendapat sementara terhadap masalah yang dipilih, yang keberadaannya akan dibuktikan dalam penelitian.

### 2. Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang diperlukan dari buku-buku teks, atau berisi dari laporan hasil penelitian sebelumnya, yang dapat diperoleh dari bulletin, jurnal, tesis, disertasi dan bentuk laporan hasil penelitian lain. Diktat kuliah penuntun praktikum dan semua bahan yang diberikan selama perkuliahan tidak termasuk pustaka. Isinya harus relevan dan problem yang diteliti dan diusahakan dari tinjauan pustaka dapat memberikan landasan ilmiah tentang : (a) Masalah Penelitian, (b) Metode yang dipilih (bila perlu), dan (c) Mendudukan letak penelitian diantara penelitian-penelitian sejenis yang telah dilaksanakan. Landasan ilmiah ini penting, agar penelitian tidak berifat mencoba-coba (trial and error).

### 3. Metode Penelitian

Berisi antara lain : (a) **Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**, sub-sub ini pada dasarnya menjelaskan deskripsi kondisi lingkungan (tanah, iklim, sosial dan ekonomi petani, dll) tempat penelitian dilakukan dan bukan semata-mata menulis nama desa, kecamatan, hari, tanggal, bulan dan tahun. (b) **Alat dan Bahan**, yang digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan atau berpengaruh terhadap hasil penelitian, dijelaskan tentang spesifikasi alat dan bahan tersebut. (c) **Metode Penelitian**, mencakup rancangan dan rencana analisis datanya, sedangkan untuk penelitian non-eksperimental berisi teknik pengambilan contoh dan analisis datanya serta pendekatan model yang akan diuji dalam penelitian. (d) **Pelaksanaan**, dikemukakan prosedur pelaksanaan penelitian secara

terperinci dan lengkap, tidak termasuk variabel rambang (hal-hal yang tidak berpengaruh dalam penelitian) dan (e) **Pengamatan dan Pengumpulan data**, dijelaskan tentang prosedur dan cara pengambilan data penunjang apa saja yang perlu dikumpulkan.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Menurut data utama, penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk kalimat, tabel, grafik, gambar, dan atau foto.

Tabel yang dicantumkan dalam teks mencakup tabel yang memuat data yang dibahas (misalnya tabel notasi dan tabel matriks korelasi). Tabel sidik ragam, tabel data pelengkap, tabel yang terlalu panjang, program komputer, peta, metode analisis data, analisis ekonomi prosedur analisis laboratorium. Dimuat dalam lampiran. Ketentuan yang sama berlaku untuk grafik, gambar dan foto. Khusus untuk tabel analisis ragam, guna meringkas penyajian nilai jumlah kuadrat (JK) dan hitung dapat dihilangkan. Juga harus diingat ketentuan dalam membuat tabel. Bagaimana bila ada interaksi dan bagaimana bila tidak ada interaksi. Analisis data lebih lanjut sangat diperlukan, apakah analisis statistika (korelasi dan regresi), analisis ekonomi atau analisis yang lain.

Dalam bab ini sekaligus juga disajikan pembahasan, mengapa terjadi hasil yang demikian itu. Mengapa perlakuan terbukti melakukan perbedaan-perbedaan nyata, bagaimana penjelasan teorinya dan kaitannya dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (dari hasil penelitian jurnal, buletin, tesis, dan disertasi). Tetapi pembahasan yang justru sangat penting bila data yang diperoleh tidak mendukung hipotesis percobaan.

#### 5. Kesimpulan dan Saran

- a. **Kesimpulan** berisi hasil-hasil utama dalam hubungannya dengan tujuan dan hipotesis yang telah dirumuskan. Apakah tujuan telah tercapai atau hipotesis telah terbukti kebenarannya. Kesimpulan bukan merupakan ringkasan hasil.
- b. **Saran** memuat penjelasan tentang hasil lebih lanjut, apakah perlu diulangi lagi (yaitu bila hipotesis tidak terbukti kebenarannya) atau permasalahan apa yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk penelitian-penelitian pengembangan ("on form research", demoplot dll) dalam anak bab saran dapat disarankan implikasi hasil penelitian kepada masyarakat.

## V. PUSTAKA

### 1. Cara Mengutip Pustaka

Ada dua cara yang lazim dilakukan untuk mencantumkan pustaka dalam teks skripsi : (1) cara nama-tahun, atau (2) cara-nomor Contoh : Black (1960). dan Black (2) atau (2), Fakultas Pertanian menetapkan bahwa untuk penulisan pustaka dalam skripsi mengikuti cara nama dan tahun. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya menyangkut nama keluarga, sedangkan nama pengarang terdiri dari dua kata atau lebih, yang ditulis hanya nama belakang.

Nama pengarang dapat ditulis diawal, ditengah atau di akhir kalimat tergantung pada susunan kalimat.

Contoh :

1 Berdasarkan penelitian Truog (1984)...

2 Truog (1984) mengemukakan bahwa...

3 Petani dengan mendapatkan...

Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh dua penulis, maka kedua nama penulis tersebut ditulis lengkap. Bilamana pustaka yang dikutip terdiri dari 3 orang penulis, maka nama ketiga penulis wajib dicantumkan pada saat kutipan pertama kalimat dimuat dalam teks, dan selanjutnya ditulis seperti contoh ini : Kein et al. (1980). Bilamana suatu pustaka yang dikutip ditulis oleh 4 orang penulis atau lebih, maka pencantumannya dalam teks cukup diketik seperti contoh ini : Smith et al. (1986). Bilamana dua atau lebih makalah ditulis oleh seorang penulis dalam tahun yang sama, maka caranya adalah sebagai berikut : Piere (1987a) dan Piere (1987b).

Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain mengikuti contoh berikut:

1. Truog, 1984 (dalam Syafei, 1988) mengemukakan bahwa...

2. Petani... (Truog, 1984 dalam Syafei; 1988).

Pada pengutipan pustaka yang berupa tabel, nama pengarang dan tahun dikutip pada akhir kalimat judul tabel.

### 2. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA diketik dengan huruf besar, simetrik, dan dicantumkan di halaman baru tanpa diakhiri dengan sebuah titik.

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi.

Cara menulis pustaka dalam Daftar Pustaka wajib mengikuti ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

(1) Penulis pustaka dalam Daftar Pustaka tergantung pada setiap jenis pustaka:

- (a) Pustaka berupa majalah (jurnal/buletin)
- Nama pengarang, tahun penerbitan, judul penulisan, nama majalah, volume dan nomor majalah serta nomor halaman di mana tulisan dengan judul tersebut dimuat.
- (b) Pustaka berupa buku teks
- Nama pengarang tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi (bila bukan edisi pertama), nama penerbit dan tempat penerbit (nama kota).
- (c) Pustaka berupa buku prosiding (kumpulan beberapa makalah)
- Nama pengarang dalam makalah itu, tahun penerbitan, judul tulisan/makalah, nomor halaman dimana tulisan dengan judul buku, nama penerbit dan nama kota penerbit. Contoh penulisan pustaka-pustaka tersebut di atas dan beberapa penulisan untuk pustaka yang lain dapat dilihat dalam lampiran 12.
- (2) Pustaka disusun berdasarkan urutan alphabet dari nama penulis atau nama belakang.
- (3) Nama kecil pengarang yang tidak disingkat dalam pustaka asli tidak dibenarkan disingkat dalam daftar pustaka
- (4) Adakalanya seorang penulis menulis suatu pustaka secara mandiri, sedang pada pustaka lain ditulis bersama koleganya (seorang atau lebih). Dalam hal ini maka cara mencantumkan dalam daftar pustaka pertama adalah makalah yang ditulis secara mandiri dan diikuti makalah-makalah yang ditulis bersama koleganya dengan memberi tanda garis pada pustaka kedua dan pustaka selanjutnya sepanjang nama pengarang yang sama tanpa memperhatikan urutan tahun.
- (5) Judul pustaka diketik dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama tiap kata. Kata-kata penghubung, kata depan dan keterangan tempat diketik dengan huruf kecil.
- (6) Nama-nama lembaga, jurnal, periodical, atau buletin dapat disingkat sejauh singkatan itu dapat dikenal dan dimengerti. Gunakan pedoman yang dikemukakan dalam "Abbreviations of the American Standar Association" atau The List of Periodical, Abstracted by Chemical Abstrac".
- (7) Untuk penulisan nama pengarang Indonesia disarankan mengikuti Pedoman Penyusunan Nama Pengarang Indonesia menurut kesepakatan bersama dalam "Lokakarya Peraturan Katalogisasi dan Authority File Pengarang Indonesia", yang oleh Departemen Pendidikan Kebudayaan tahun 1975 telah disetujui yaitu : "Nama Pengarang Indonesia yang terdiri dari dua unsur atau lebih, dengan tidak memperhatikan latar belakang masing-masing nama itu, maka dalam penyusunan biografi nama akhir itu yang dicantumkan lebih dahulu, kemudian diikuti tanda koma setelah itu nama pertamanya. Nama akhir itu kemungkinan dapat berupa nama keluarga, nama marga, nama ayah, nama kecil, atau apapun tidak perlu diperhatikan".

Contoh:

Basuki Abdullah ditulis : Abdullah, Basuki

Seno Sastroamidjojo ditulis : Sastroamidjojo, Seno

Sutan Takdir Alisyahbana ditulis : Alisyahbana, Sutan Takdir

I Nyoman Suwandi Pendit ditulis : Pendit, I Nyoman Suwandi

Derajat Kesarjanaan, misalnya Prof., Dr., Ir., dr., Drs., SH., B.Sc., M.A., M.Sc. dan lain-lain dalam daftar pustaka tidak perlu dicantumkan. Mengingat sulitnya mengetahui gelar yang lengkap dari pengarang-pengarang buku dan adanya perbedaan-perbedaan istilah gelar di berbagai Negara di dunia, maka dalam teks skripsi, gelar-gelar tersebut tidak harus dicantumkan. Contoh penulisan pustaka dapat dilihat pada lampiran 14.

## **VI. GAMBAR, TABEL, LAMBANG, SATUAN DAN SINGKATAN, DAN CETAK MIRING**

### **1. Gambar**

Istilah gambar mencakup gambar, ilustrasi, grafik, diagram, denah, peta, bagan, monogram, potret.

Gambar harus dibuat pada kertas naskah skripsi. Semua tanda dalam gambar harus serasi dan jelas. Usahakan gambar dimuat pada halaman khusus, ditempatkan simetrik dari batas tepi pengetikan tanpa garis bingkai, penempatannya dapat sejajar lebar kertas atau sejajar panjang kertas. Pembuatan grafik cukup menggunakan salib-sumbu (lihat lampiran 13). Gunakan tinta hitam atau hasil proses komputer untuk tanda-tanda yang dimuat dalam gambar.

Nomor urut dan judul gambar diketik dibawah gambar dan dimulai dua spasi dibawahnya. Jarak antara baris dan judul adalah satu spasi dibawahnya. Jarak antara baris dalam judul adalah satu spasi. Judul gambar tanpa diakhiri dengan tanda petik. Judul gambar diketik dengan huruf kecil, termasuk kata penghubung, kecuali huruf besar, dan ditempatkan simetrik. Keterangan gambar ditempatkan di atas judul gambar.

Gambar yang berukuran lebih besar dari ukuran kertas apabila dimuat dalam teks skripsi disarankan skalanya diperkecil. Ukuran gambar yang lebih besar dipernankan dimuat dalam lampiran (misal : peta).

Gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi makalah bersangkutan, dalam tanda kurung dibelakang judul. Bila gambar merupakan komplikasi dari berbagai sumber, maka cara memberikan tanda-tanda gambar harus dibedakan, dengan diberi tanda superskrip sedangkan keterangannya diberikan pada catatan kaki di bawah judul gambar itu. Contoh gambar dapat dilihat pada lampiran 15.

### **2. Tabel**

Tabel diketik pada kertas naskah skripsi. Lajur disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Singkata-singkatan yang dipakai didalam tabel, wajib mengikuti ketentuan yang lazim digunakan.

Tabel dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah, tabel dengan jumlah lajur dan baris yang lebih besar dari ukuran kertas diusahakan untuk memperkecil skalanya sehingga muat dalam satu halaman kertas naskah skripsi. Ada kalanya diperlukan superskrip untuk maksud tertentu, hingga batas masih terbaca oleh mata normal. Untuk tabel tidak diperlukan garis kolom.

Tabel, nomor tabel, dan judul tabel diketik di atas tabel. Judul tabel ditempatkan simetrik dan tanpa diakhiri dengan titik. Setiap kata pada judul tabel diketik dengan huruf besar, kecuali pada kata penghubung, kata depan, dan keterangan tempat. Jarak antara baris akhir dari judul tabel dengan tabel adalah dua spasi. Jarak antara baris yang satu dengan yang lain dalam judul adalah satu spasi.

Tabel yang dikutip dalam sumber lain (pustaka) wajib dicantumkan nama penulis dan tahun publikasinya dalam tanda kurung dibelakang judul tabel. Tabel yang memuat data yang berasal dari sumber berbagai sumber pustaka, diberi

superskrip yang sama. Superskrip itu kemudian dijelaskan pada catatan kaki di bawah tabel atau dibuat lajur khusus disebelah kanan tabel, yang memuat nama penulis dan tahun publikasi masing-masing makalah yang dijadikan sumber data. Contoh tabel dapat dilihat pada lampiran 16.

### 3. Lambang

Lambang untuk Peubah (variabel) dipakai untuk memudahkan penulisan peubah tersebut dalam rumus dan dalam pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf harus dinyatakan dalam abjad latin dan abjad yunani, baik huruf besar maupun kecilnya. Lambang dapat terdiri dari satu atau dua huruf. Lambang dapat diberi subskrip atau superskrip atau kedua-duanya. Subskrip dan superskrip dapat berupa huruf atau angka. Pilihlah lambang yang sudah lazim digunakan dalam ilmu saudara.

Awal suatu kalimat tidak dibenarkan dimulai dengan lambang; karenanya susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga tidak perlu diawali dengan lambang peubah.

### 4. Satuan dan Singkatan

Hindarkan pemakaian angka, seperti halnya lambang peubah pada awal suatu kalimat. Gunakan angka untuk tanggal, nomor halaman, persentase, dan waktu, seperti : 2 Januari 1983; 09.00 pagi, halaman 83, 27 persen. Dalam skripsi sebaiknya jumlah dinyatakan dalam angka sedangkan satuan ukuran dinyatakan dengan singkatan satuannya, terkecuali bila satuan itu tidak didahului oleh satuan angka, misalnya: tabung diukur dalam diameter dan lebarnya adalah 10 cm. perlu diperhatikan bahwa penulisan satuan ukuran tidak diberi tanda titik dibelakangnya. Untuk angka kurang dari 10 digunakan angka, seperti empat bagian. Bilamana dalam satu kalimat memuat satu rangkaian angka-angka lebih besar dari 10, maka semuanya dicantumkan dengan angka sedangkan singkatan satuannya cukup dicantumkan setelah urutan angka terakhir, misalnya : 0, 4, 10, dan 20° C.

Untuk suatu pecahan, kiranya dapat diikuti teladan di bawah ini :

(a)  $(A+B) / (C+D)$ ;  $dy/dx$

(b) 10 g ml<sup>-1</sup>; 10 kal g<sup>-1</sup>

(c) Exp.  $(a^2 + b^2)^{1/2}$

(d) x dari pada z

(e)  $\frac{\text{Cos } 1/x}{(a + B/x)^{1/2}}$  dari pada  $\frac{\text{Cos } 1/x}{\sqrt{a + b/x}}$

Untuk menyatakan suatu desimal, gunakan tanda titik, sedang ribuan atau kelipatan ribuan ditulis berikut : 1.000 : 1.000.000

### 5. Cetak Miring (italic)

Huruf yang dipakai untuk cetak miring sama besar dengan huruf untuk naskah. Contoh pada mesin ketik IBM, huruf italic dimuat pada kepala Light Static 12 pitch. Bilamana tidak tersedia huruf italic, pemberian garis bawah perkataan diartikan bahwa perkataan tersebut dimaksudkan dicetak miring.



Kata-kata latin harus diketik miring atau diberi garis bawah, misalnya : *et al.*, *i.e.*, *viz.*, *z priori tet a tet*, *oryza sativa* L. *Pare*, *Thio bacillus ferrooxidans* Temple dan Calmer, *Rhizopus nigrecaus*.

Istilah asing diketik biasa dan diberi tanda petik, misalnya : “curing”, “split application”, “appendage”.

## VII. SYARAT-SYARAT PENGETIKAN

### 1. Kertas

Skripsi diketik di atas kertas HVS/foto copy berukuran A4 dan berat minimal 80 mg. Perbanyakannya dapat dilakukan dengan foto copy yang bersih dengan berat kertas minimal 70 mg.

### 2. Mengetik

Naskah skripsi diketik dengan mesin komputer. Batas pengetikan, 4 cm dari kiri kertas, 3 cm dari batas kanan dan bawah, 3 cm dari batas atas tidak termasuk nomor halaman.

Jarak antar kata harus diperhatikan, sehingga batas kanan kertas tidak pelu lurus betul, untuk itu diperbolehkan memutuskan kata dengan ketentuan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Setiap alenia baru kata pertama diketik masuk 5 ketukan, sedang setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan kecuali setelah tanda titik untuk kalimat baru diberi jarak dua ketukan. Setiap bab dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf besar di tengah-tengah halaman. Anak bab diketik ditengah-tengah halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf besar. Antara bab diketik di tepi halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada kata pertama diketik dengan huruf besar. Antara anak-anak bab dengan anak-anak bab/anak bab (bila tidak ada anak-anak bab diberi jarak 2 ½ spasi. Antara baris dalam teks tulisan diketik 2 spasi, kecuali untuk kalimat judul anak bab, anak-anak bab, judul tabel dan gambar diketik 1 spasi.

### 3. Perbaikan Kesalahan

Naskah skripsi yang dipersembahkan dengan baik tidak memuat kesalahan baik kesalahan naskah maupun kesalahan ketik.

### 4. Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang wajib digunakan dalam naskah harus Bahasa Indonesia yang baku dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Kaidah tata bahasa harus ditaati.

Kalimat haruslah utuh dan lengkap, penggunaan tanda baca seperlunya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat yang diterangkan.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya, kami), jangan digunakan dalam kalimat naskah, kecuali dalam kalimat kutipan. Pemisahan kata menjadi suku kata pada batas mengetikan sebelah kanan harus mengikuti ketentuan tata bahasa. Kalimat terakhir pada baris kalimat di dasar tidak boleh di potong. Apabila suatu alenia terakhir pada halaman tersebut minimum tersisa dua baris. Demikian pula bagian yang dipindahkan pada halaman berikutnya minimum dua baris.

Gunakan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Kamus Umum Bahasa Indonesia sebagai pedoman.

## 5. Nomor Halaman

Halaman-halaman bagian persiapan skripsi diberi nomor berbeda dengan nomor halaman tubuh utama skripsi. Halaman-halaman persiapan diberi nomor angka kecil Romawi yang diketik di tengah halaman dan 3 cm dari batas bawah kertas. Angka nomor halaman tubuh utama skripsi berupa angka arab dan dimulai pada bab pendahuluan dan seterusnya sampai dengan lampiran-lampiran yang diketik pada 3 cm dari batas atas kertas dan 3 cm dari batas kertas sebelah kanan. Tiap bab dimulai pada halaman baru dan nomor halamannya dicantumkan pada bagian tengah bawah halaman dan 3 cm dari batas bawah kertas, sedangkan untuk halaman berikutnya berada di sebelah kanan atas.

## 6. Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan ialah huruf Times New Roman dengan ukuran font 12 atau Arial dengan ukuran font 11

## VIII. PEDOMAN SEMINAR ILMIAH

1. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, setiap mahasiswa program strata-1 Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri diwajibkan melakukan seminar ilmiah paling sedikit 2 (dua) kali, masing-masing untuk Proposal Penelitian untuk Skripsi dan Hasil Penelitian Skripsi.
2. Persyaratan Seminar  
Seorang mahasiswa diperbolehkan melakukan seminar ilmiah bila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
  - a. Telah menyelesaikan makalah seminar berupa Proposal Penelitian Skripsi dan atau Hasil Penelitian Skripsi.
  - b. Telah mendapat persetujuan dosen pembimbing dan Ketua Jurusan/Dekan.
  - c. Telah mengikuti seminar mahasiswa yang pelaksanaannya telah diatur oleh jurusan masing-masing.
3. Tata Tertib Seminar
  - a. Sebelum pelaksanaan seminar, pemrasaran harus sudah mendaftar ke bagian seminar paling lambat 5 hari sebelum seminar dilaksanakan.
  - b. Jurusan mengumumkan pelaksanaan seminar selambat-lambatnya 2 hari sebelum seminar dilaksanakan.
  - c. Seminar dipimpin oleh seorang moderator dan dibantu oleh seorang notulen.
  - d. Pemrasaran wajib menyertakan makalah seminar dosen pembimbing dan peserta seminar paling lambat tiga hari sebelum pelaksanaan seminar.
  - e. Seminar dianggap sah apabila telah dihadiri oleh dosen pembimbing dan sekurang-kurangnya 10 mahasiswa peserta seminar.
  - f. Seminar dimulai dengan pembukaan oleh moderator, dilanjutkan dengan presentasi proposal oleh pemrasaran secara lisan selama 10 menit kemudian diteruskan dengan penyampaian pertanyaan dan saran oleh peserta seminar teraakhir saran-saran dari dosen pembimbing kurang lebih 10 menit dan ditutup oleh moderator.
  - g. Pemrasaran seminar diwajibkan memakai "Official Cup" (baju putih, celana hitam, dasi hitam, sepatu hitam dan jas almamater).
  - h. Seluruh peserta seminar diwajibkan berpakaian rapi.

## IX. PEDOMAN UJIAN SKRIPSI

1. Seorang mahasiswa berhak menempuh ujian skripsi apabila telah memenuhi syarat-syarat umum ujian (lihat Buku Pedoman Fakultas Pertanian).
2. Ketentuan tentang syarat-syarat serta tugas dan hak majlis penguji, tata cara pelaksanaan ujian dan penilaian ujian sarjana mengacu kepada Buku Pedoman Fakultas Pertanian.
3. Tata Tertib Ujian Skripsi
  - a. Mahasiswa berhak mengajukan ujian akhir setelah skripsi disetujui oleh dosen pembimbing.
  - b. Naskah skripsi rangkap 4 sudah diserahkan kepada Jurusan paling lambat 7 hari sebelum pelaksanaan ujian, sedangkan naskah skripsi dan undangan diserahkan kepada penguji selambat-lambatnya 4 hari sebelum ujian.
  - c. Dalam ujian skripsi, mahasiswa diwajibkan berpakaian rapi dengan menggunakan "Official Cup".
  - d. Majlis penguji diwajibkan berpakaian PDH/batik/berdasi bagi penguji pria dan PDH/batik/blouser bagi penguji wanita.
  - e. Ujian dimulai setelah semua Majlis Penguji hadir dan Ketua Majlis Penguji selesai melakukan pengecekan terhadap persyaratan ujian dan lembar-lembar lain yang diperlukan, seperti : lembar penilaian, lembar revisi dan berita acara ujian.
  - f. Mahasiswa dipanggil oleh Ketua Majlis Penguji guna mempresentasikan skripsinya secara lisan (tidak boleh membaca) selama kurang lebih 5-10 menit untuk kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Presentasi skripsi diwajibkan menggunakan alat bantu OHP dan atau Slide Projektor.
  - g. Dalam acara tanya jawab Ketua Majlis Penguji bertindak sebagai moderator. Pelaksanaan diskusi (tanya jawab) tidak harus dilakukan secara bergantian untuk setiap penguji, melainkan dapat dilakukan secara simultan.
  - h. Ujian skripsi dilaksanakan paling lama 2 jam.
  - i. Pertanyaan-pertanyaan dalam ujian skripsi tidak hanya menyangkut hal-hal yang secara langsung terdapat dalam skripsi. Akan tetapi lebih bersifat komprehensif dalam arti meliputi segala pengetahuan yang diperoleh selama kuliah yang terkait dengan skripsi.
  - j. Dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan, majelis penguji berkewajiban pula memberikan bekal terakhir kepada mahasiswa terutama terhadap bidang ilmu yang lemah.
  - k. Setiap saran penguji yang tidak memerlukan jawaban mahasiswa misalnya tipologi penulisan, tidak perlu diulas secara lisan tetapi cukup disampaikan secara tertulis dalam lembar revisi dan atau naskah skripsi.
4. Penilaian Ujian Skripsi
  - a. Kemampuan dalam presentasi dan penampilan secara keseluruhan yang menyangkut : sistematika dalam presentasi, penggunaan bahasa yang baik dan benar serta gaya bahasa ilmiah, dan sifat tanggap mahasiswa dalam menerima saran-saran dan kritikan.
  - b. Kemampuan dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan skripsi dan bidang ilmu mahasiswa.
  - c. Kemampuan penalaran, menyangkut pemecahan masalah praktis di lapangan, jangkauan ke masa depan dan kemampuan mensintesa berbagai bidang ilmu yang terkait.

- d. Kemampuan penulisan skripsi, meliputi : sistematika penulisan, perumusan kalimat serta tata dan gaya bahasa, tata cara pengetikan, konsistensi alur penyajian dan kerapian skripsi.
5. Lain-lain
- a. Apabila karena sesuatu hal anggota majelis penguji (termasuk dosen pembimbing) tidak hadir, Ketua Majelis Penguji berhak mengambil alih tugas anggota penguji yang dimaksud dan bila perlu menggantinya dengan dosen lain. Ketua Majelis Penguji wajib melaporkan pelaksanaan ujian kepada Pimpinan Fakultas.
  - b. Apabila karena sesuatu hal mahasiswa teruji tidak hadir tanpa alasan yang jelas, Majelis Penguji dapat menetapkan jadwal ujian tunda dalam waktu yang tidak terlalu lama. Sangsi akademik dapat dikenakan terhadap pelanggaran ini setelah mendapat persetujuan dari Majelis Penguji dan disahkan oleh Pimpinan Fakultas.



# LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Sampul

**PENGARUH JUMLAH BUKU BATANG BAWAH DAN WAKTU DEFOLIASI BATANG  
ATAS TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNGAN DAN PERTUMBUHAN AWAL  
BIBIT MANGGA (*Mangifera indica* L.) VARIETAS PODANG UDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian (S-1) Pada Program Studi Agroteknologi  
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri**



**ARIK WAHYU SETIAWAN**

**NPM : 060230110026**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM KADIRI KEDIRI**

**2018**



Lampiran 2. Contoh Sampul Judul

**PENGARUH JUMLAH BUKU BATANG BAWAH DAN WAKTU DEFOLIASI BATANG  
ATAS TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNGAN DAN PERTUMBUHAN AWAL  
BIBIT MANGGA (*Mangifera indica* L.) VARIETAS PODANG UDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian (S-1) Pada Program Studi Agroteknologi  
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri**



**ARIK WAHYU SETIAWAN**

**NPM : 060230110026**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS ISLAM KADIRI KEDIRI**

**2018**

Lampiran 3. Contoh Halaman Persetujuan

Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH BUKU BATANG BAWAH DAN WAKTU DEFOLIASI BATANG ATAS TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNGAN DAN PERTUMBUHAN AWAL BIBIT MANGGA (*Mangifera indica* L.) VARIETAS PODANG UDANG.

Nama Mahasiswa : ARIK WAHYU SETIAWAN

NPM : 060230110026

Fakultas / Prodi : Pertanian / Agroteknologi

Menyetujui : Dosen Pembimbing

Menyetujui:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Sumarji, SP. M.P**

NIP :

**Ir. Moch.Darul Anwar, MMA. M.P**

NIK :

Mengetahui :

Fakultas Pertanian

Dekan,

Program Studi Agroteknologi

Ketua,

**Dr. Supriyono, SP., MP**

NIK.

**Widyana Rahmatika, SP., MP**

NIP.

**Tanggal Persetujuan :**

Lampiran 4. Contoh Lembar Pengesahan

Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH BUKU BATANG BAWAH DAN WAKTU DEFOLIASI BATANG ATAS TERHADAP KEBERHASILAN SAMBUNGAN DAN PERTUMBUHAN AWAL BIBIT MANGGA (*Mangifera indica* L.) VARIETAS PODANG UDANG.

Nama Mahasiswa : ARIK WAHYU SETIAWAN

NPM : 060230110026

Fakultas / Prodi : Pertanian / Agroteknologi

Lulus Ujian : 20 Juli 2018

Menyetujui Dosen Penguji

Penguji I : Prof. Dr. Sumarji, SP., MP .....

Penguji II : Ir. Moch. Darul Anwar, MMA. MP. ....

Penguji III : Ir. H. Wasito, MMA .....

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi  
Agroteknologi

**Dr. Supriyono, SP., MP**  
NIK.

**Widyana Rahmatika, SP., MP**  
NIP.

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik Sarjana yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kediri,.....  
Mahasiswa,

Materai 6000

Nama :.....  
NIM :.....  
Prodi :.....  
Fakultas Pertanian Uniska

## Lampiran 6. Contoh Halaman Peruntukan

*“Dialah yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu mengembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanaman-tanaman, zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.”*

*(QS. An-Nahl [16] : 10-11).*

*Skripsi ini aku persembahkan :*

- 1. Sebagai tanda baktiku kepada ayah dan bundaku*
- 2. Istri dan anakku tercinta*
- 3. Adik-adikku*
- 4. Sobat seperjuangan*

## Lampiran 7. Contoh Ringkasan

**ARIK WAHYU SETIAWAN 060230110026:** Pengaruh jumlah buku batang bawah dan waktu defoliasi batang atas terhadap keberhasilan sambungan dan pertumbuhan awal bibit mangga (*Mangifera indica* L.) varietas podang udang di bawah bimbingan; **Prof. Dr. Sumarji, SP. M.P dan Ir. Moch. Darul Anwar, MMA. M.P.**

### RINGKASAN

Ketersediaan bibit bermutu merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam budidaya tanaman mangga. Upaya yang dapat ditempuh dalam menghasilkan bibit yang bermutu diantaranya adalah penentuan jumlah buku batang bawah dan waktu defoliasi batang atas (entris) yang tepat. Jumlah buku batang bawah mempunyai korelasi yang erat dengan ketersediaan hasil fotosintesa yang dapat memacu proses pertautan, oleh karena itu perlu diimbangi dengan kesiapan batang atas untuk tumbuh dengan cepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk merangsang pembentukan tunas pada entris adalah dengan perlakuan defoliasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah buku batang bawah dan waktu defoliasi batang atas terhadap keberhasilan sambungan dan pertumbuhan awal bibit mangga (*Mangifera indica* L) varietas Podang udang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2004, yang bertempat di Lahan PT. Bukit Dhoho Indah Kediri yang terletak di Desa Tiron, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor dan diulang sebanyak 3 kali. Faktor pertama adalah jumlah buku batang bawah (B) terdiri dari tiga level, yaitu 1 buku, 2 buku dan 3 buku. Faktor kedua adalah waktu defoliasi Batang atas (D) terdiri dari empat level, yaitu defoliasi 0 hari, 2 hari, 5 hari dan 7 hari sebelum sambung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kombinasi perlakuan batang bawah tiga buku dan waktu defoliasi batang atas lima hari sebelum sambung mempunyai respon yang positif terhadap jumlah daun batang atas (16,10 helai), luas daun batang atas (864,35 cm) dan berpengaruh terhadap keberhasilan sambungan yang jadi (93,33%) dibandingkan dengan kombinasi perlakuan lainnya. Perlakuan batang bawah tiga buku mempunyai pengaruh yang baik terhadap kecepatan saat keluar tunas (18,42 hari setelah sambung), saat keluar daun pertama (22,08 hari setelah sambung) dan memacu pertambahan diameter batang atas (0,66 mm), sedang perlakuan waktu defoliasi batang atas lima hari sebelum sambung dapat mempercepat saat keluar daun pertama (21,93 hari setelah sambung) dan saat keluar tunas (18,83 hari setelah sambung) serta memacu pertambahan diameter batang atas (0,59 mm).

## Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar

### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Dosis Pupuk Petroganik dan Pupuk ZA Pada Pertumbuhan dan Produksi Semangka (*Citrullus vulgaris* Schard) Varietas Baby Sweet “

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. Pamuji Setyo Utomo, MMA selaku Dosen pembimbing Pertama dan Ir. H. Wasito, MMA selaku Dosen Pembimbing Kedua, atas segala bimbingan dan arahnya sehingga skripsi ini segera terselesaikan.
2. Bapak Ir. Rohmad, MMA, selaku Dekan Fakultas Pertanian
3. Bapak Dr. Supriyono, SP., MP, selaku Ketua Program Studi Agroteknologi, atas segala dorongan, arahan dan motivasinya
4. Ketua Laboratorium, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri atas segala fasilitas yang diberikan dalam membantu penelitian ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan kita.

Kediri, Juli 2018

Penulis

## Lampiran 9. Contoh Riwayat Hidup

### **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 13 Januari 1978 di Desa Arum Dalu, Kecamatan Karang Rejo, Kabupaten Tulungagung dari ayah bernama H. Moch. Irsyad Lubis dan Ibu Hj. Ummaha Umma.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Arum Dalu II pada tahun 1985, Lulus SMP Negeri 17 Surabaya pada tahun 1988 dan menyelesaikan studi di SMA Negeri 20 Jakarta pada tahun 2002.

Pada tahun 2005-2007 penulis pernah menjadi asisten untuk mata kuliah Klimatologi Dasar di jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Islam Kadiri.



**DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Hipotesis .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1. Agroklimat Tanaman Mangga .....	6
2.2. Potensi Mangga di Kabupaten Kediri .....	7
2.3. Perbanyak Vegetatif .....	8
2.4. Perbanyak Tanaman mangga .....	9
2.5. Pengaruh Jumlah Buku Batang Bawah .....	12
2.6. Pengaruh Defoliasi Batang Atas .....	14
<b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b> .....	16
3.1. Waktu dan tempat penelitian .....	16
3.2. Bahan dan Alat Penelitian .....	16
3.3. Metode Penelitian .....	16
3.4. Pelaksanaan Penelitian .....	20
3.5. Pengamatan .....	23
3.6. Analisa data .....	27
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	28
4.1. Hasil .....	28
4.1.1. Saat keluar tunas .....	28
4.1.2. Luas daun batang atas .....	32
4.1.3. Pertambahan tinggi batang atas .....	35
4.1.4. Pertambahan diameter batang atas .....	36
4.1.5. Persentase tumbuh .....	38
4.1.6. Kandungan N total .....	39
4.1.7. Posisi tunas batang atas .....	40
4.1.8. Proses pertautan batang atas dan batang bawah .....	42
4.2. Pembahasan .....	45
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	54
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	57

Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel

**DAFTAR TABEL**

Nomor	Teks	Halaman
1	Rata – rata saat keluar tunas (hari setelah sambung) pengaruh perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi .....	28
2	Rata – rata saat keluar daun pertama (hari setelah sambung) pengaruh perlakuan jumlah buku batang bawah dan waktu defoliasi.....	29
3	Rata – rata jumlah daun batang atas (helai) pada umur 30, 44 dan 58 hari setelah sambung (hss) pengaruh perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi .....	30
4	Rata – rata jumlah daun batang atas pada umur 72 hari setelah sambung (hss) pengaruh kombinasi perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi .....	32
5	Rata – rata luas daun batang atas (cm) pada umur 30 dan 44 setelah sambung (hss) pengaruh perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi.....	33
6	Rata – rata luas daun batang atas (cm) pada umur 58 dan 72 hari setelah sambung (hss) pengaruh kombinasi perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi.....	34
7	Rata – rata pertambahan Tinggi batang atas (cm) pada umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung (hss) pengaruh perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi.....	35
8	Rata – rata pertambahan diameter batang atas (mm) pada umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung (hss) pengaruh kombinasi perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi.....	37
9	Persentase tumbuh bibit pengaruh kombinasi perlakuan jumlah buku batang bawah dan saat defoliasi.....	38

Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Denah Percobaan.....	19
2.	Grafik rata – rata kandungan N total batang atas.....	39
3.	Posisi Tunas Batang Atas saat penyambungan.....	41
4.	Tahapan Pertautan antara Batang Atas dengan Batang Bawah.....	43

Lampiran 13. Contoh Daftar Lampiran

**DAFTAR LAMPIRAN**

Nomor	Teks	Halaman
1	Sidik ragam saat keluar tunas.....	57
2	Sidik ragam saat keluar daun pertama.....	58
3	Sidik ragam jumlah daun batang atas umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung .....	59
4	Sidik ragam luas daun batang atas umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung.....	60
5	Sidik ragam penambahan tinggi batang atas umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung.....	61
6	Sidik ragam penambahan diameter batang atas umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung .....	62
7	Sidik Ragam Persentase Tumbuh .....	63
8	Deskripsi Mangga Podang Udang .....	64
9	Rata-rata Temperatur dan Kelembapan Udara di lokasi penelitian mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2004.....	66
10	Batang bawah 1, 2 dan 3 buku pada umur 10 minggu setelah sambung	68
11	Batang bawah umur 4 bulan sebelum sambung .....	69
12	Bibit umur 5 minggu setelah sambung.....	70
13	Bibit umur 5 minggu batang bawah 1 buku, bibit umur 10 minggu batang bawah 2 buku .....	71
14	Bibit umur 5 minggu batang bawah 3 buku, bibit umur 5 minggu batang bawah 3 buku .....	72
15	Bibit umur 10 minggu batang bawah 1 buku, bibit umur 10 minggu batang bawah 2 buku .....	73
16	Bibit umur 10 minggu batang bawah 3 buku, bibit umur 10 minggu batang bawah 3 buku .....	74

Lampiran 14. Contoh Penulisan Daftar Pustakan untuk setiap macam Pustaka.

**a. Jurnal**

Boerboom, B.W.J. 1978. A Model of Dry Matter Distribution in Cassava (*Manihot esculenta Crantz*). Neth. J. Agric, Sci. 26 (3):267 – 277.

**b. Buku Teks**

Halaman. T.D. and D.E. Kester. 1975. Plant Propagation Principle and Practices. Thir Edition. Prentice Hall Inc., N.Y.

**c. Prosiding (Kumpulan dari beberapa tulisan)**

Keating, B.A, J.P. Evenson and D.G. Edwards. 1982. Effect of Preharvest Fertilization of Cassava (*Manihot esculenta Crantz*) Prior to Cutting for Planting Material, on Subsequent Establishment and Root Yield. P. 301-306. In E.H. Bilen and M. Villanueva, (ed). Int. Symp. on Tropical Root and Tuber Crops., 5 th., Los Banos; Laguna, Philipines. Proc. Los Bnos, Laguna, PCARP.

**d. Abstrak**

Hildebrand, Albert C. 1978. Influence of Some Carbon Compounds on Growth of Plant Tissue Culture in Vitro. Anat. Res. 100:674 (Abstr.).

**e. Buku Teks Terjemah**

Makaya, T. 1980 Biological and Chemical Studies on Sr. 90 Cs 137 in Fresh Water Regions. (Transl. from Japanese). Toky Univ. Press.

**f. Nama Penulis Instansi, tidak ada nomor halaman**

US Dept. Agriculture, Plant Pest Control Division, Pesticide Regulation Section. 1977. A summary of Certain Pesticide Chemical Uses. Loose Leaf. n.p.

**g. Surat Kabar, halaman terpisah**

Sugito, Yogi. 1992 Problematika Deversifikasi Pangan. Jawa Pos. 16 Oktober : 4,7.

**h. Buku Teks tidak ada nama pengarang (orang/instansi)**

Anonymous. 185 Analysis of some necrotic virus diseases of the potato. Cambridge Univ. Press. London.

**i. Internet**

Asian, B. 2012. <http://www.anneahira.com/buah-buahan/durian.htm>. (Diakses pada hari kamis, tanggal 29 april 2010)

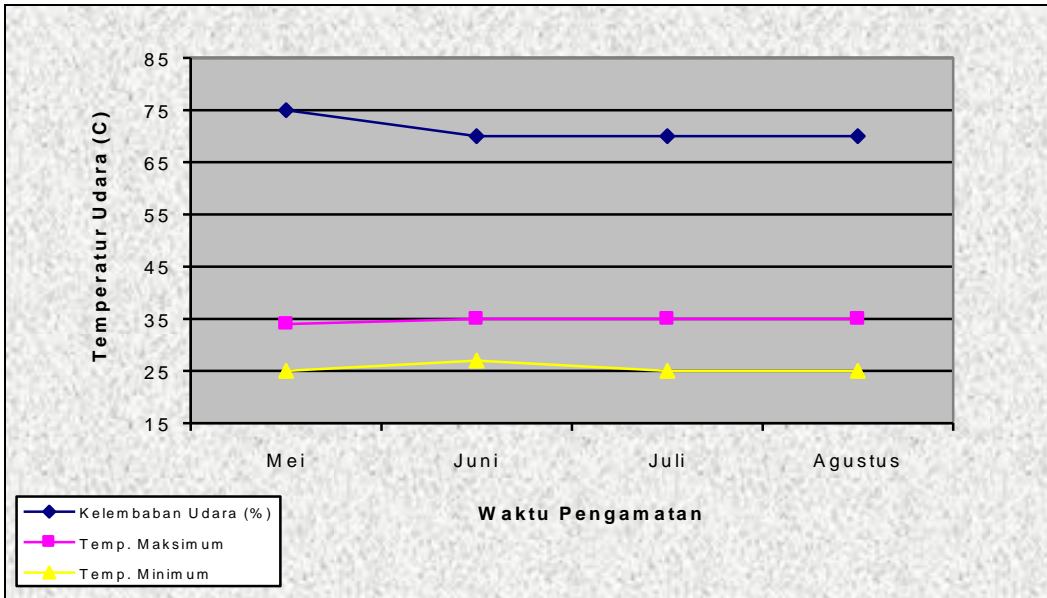
Lampiran 15. Contoh tabel

Tabel 3. Rata-rata tinggi tanaman ( cm ) akibat kombinasi perlakuan pupuk SP 36 dan pupuk kandang sapi umur 20 dan 30 hari setelah tanam.

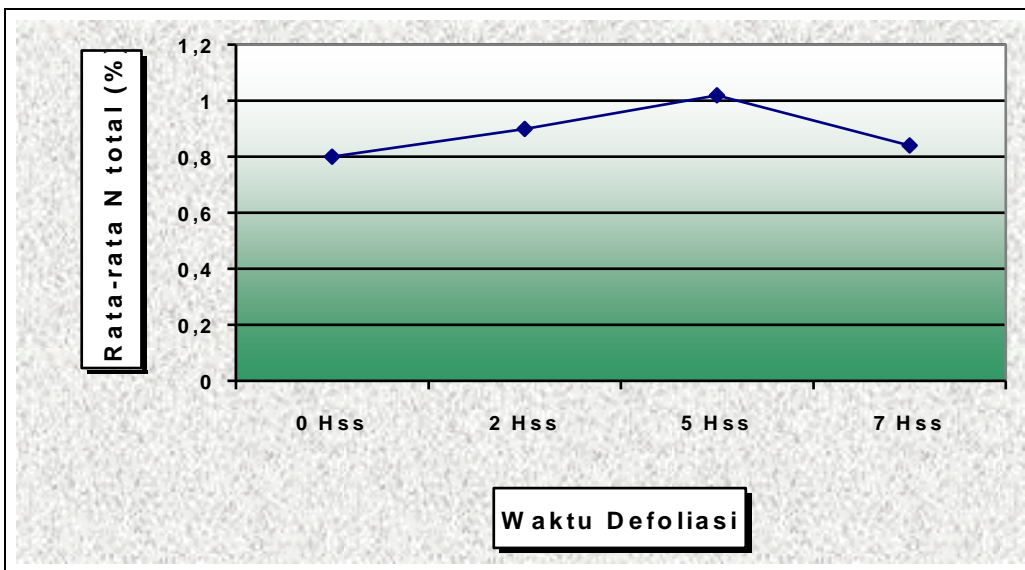
Kombinasi Perlakuan	Rata-rata tinggi tanaman (cm) umur (hst)	
	20	30
P <sub>1</sub> K <sub>1</sub>	5,653 a	15,643 a
P <sub>1</sub> K <sub>2</sub>	7,293 b	17,317 b c
P <sub>1</sub> K <sub>3</sub>	7,213 b	17,260 b
P <sub>2</sub> K <sub>1</sub>	7,277 b	17,327 b c
P <sub>2</sub> K <sub>2</sub>	7,433 b	17,523 b c
P <sub>2</sub> K <sub>3</sub>	7,797 c	17,817 c
P <sub>3</sub> K <sub>1</sub>	8,770 d	18,870 d
P <sub>3</sub> K <sub>2</sub>	8,887 d	18,967 d
P <sub>3</sub> K <sub>3</sub>	9,943 e	19,993 e
<b>BNT 5%</b>	<b>0,547</b>	<b>0,531</b>

Keterangan : angka-angka yang didampingi oleh huruf yang sama pada kolom yang sama menunjukkan berbeda tidak nyata pada uji BNT 5%.

Lampiran 16. Contoh Gambar

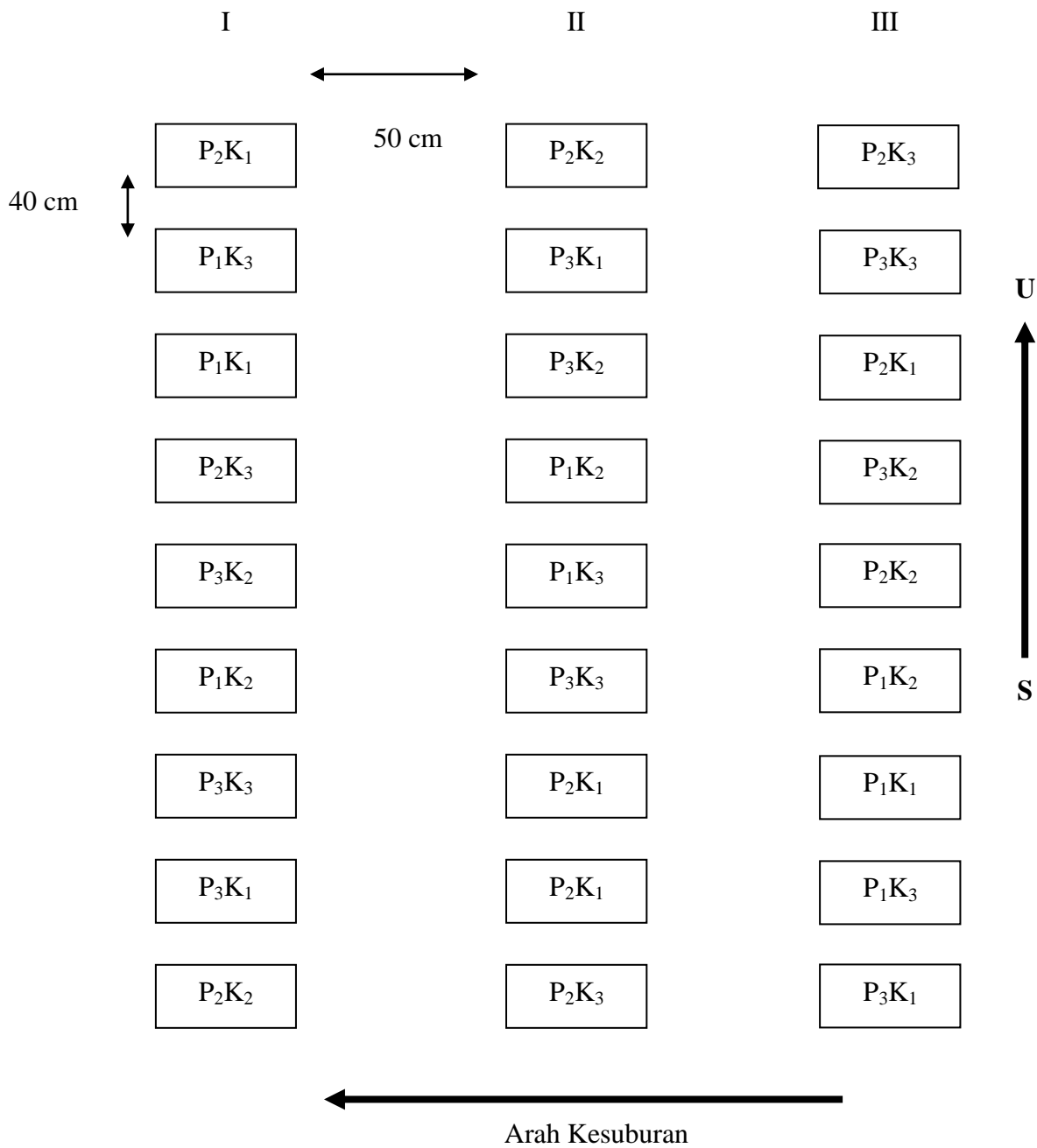


Gambar 1: Grafik Rata-rata Temperatur dan Kelembaban Udara di lokasi penelitian mulai bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2007



Gambar 2: Hasil analisa laboratorium kandungan N total untuk perlakuan defoliasi.

Lampiran 17. Contoh gambar



Gambar 1. Denah Penelitian

**Keterangan :**

- a. Ukuran petak : 200 cm x 150 cm
- b. Jarak antar petak : 40 cm
- c. Jarak antar blok/kelompok : 50 cm



Lampiran 18. Contoh lampiran

**Lampiran 1. : Sidik ragam jumlah daun batang atas umur 30, 44, 58 dan 72 hari setelah sambung**

Umur Tanaman	SK	Db	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel	
						5%	1%
30 hari	Kelompok	2	0.95	0.47	0.36 ns	3.44	5.72
	Perlakuan	11	61.71	5.61	4.22 **	2.26	3.18
	B	2	35.71	17.85	13.41 **	3.44	5.72
	D	3	18.35	6.12	4.60 *	3.05	4.82
	B X D	6	7.65	1.28	0.96 ns	2.55	3.76
	Galat	22	29.28	1.33	-		
	Total	35	153.66	-	-		
44 hari	Kelompok	2	3.41	1.70	1.38 ns	3.44	5.72
	Perlakuan	11	75.95	6.90	5.60 **	2.26	3.18
	B	2	43.88	21.94	17.80 **	3.44	5.72
	D	3	23.92	7.97	6.47 **	3.05	4.82
	B X D	6	8.15	1.36	1.10 ns	2.55	3.76
	Galat	22	27.12	1.23	-		
	Total	35	182.41	-	-		
58 hari	Kelompok	2	2.28	1.14	1.01 ns	3.44	5.72
	Perlakuan	11	73.82	6.71	5.97 **	2.26	3.18
	B	2	42.03	21.02	18.71 **	3.44	5.72
	D	3	22.37	7.46	6.64 **	3.05	4.82
	B X D	6	9.41	1.57	1.40 ns	2.55	3.76
	Galat	22	24.71	1.12	-		
	Total	35	174.63	-	-		
72 hari	Kelompok	2	1.3	0.69	0.62 ns	3.44	5.72
	Perlakuan	11	117.55	10.69	9.64 **	2.26	3.18
	B	2	58.44	29.22	26.36 **	3.44	5.72
	D	3	40.20	13.40	12.08 **	3.05	4.82
	B X D	6	18.91	3.15	2.84 *	2.55	3.76
	Galat	22	24.39	1.11	-	-	-
	Total	35	260.88	-	-	-	-

Keterangan :

- ns = tidak berpengaruh nyata
- \* = berpengaruh nyata
- \*\* = berpengaruh sangat nyata